

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah transportasi atau perhubungan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang telah maju dan negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia baik dibidang transportasi perkotaan (*urban transportation*) maupun transportasi antar kota (*rural transportation*). Terciptanya suatu sistem perangkutan atau perhubungan yang menjamin pergerakan manusia, kendaraan dan atau barang secara lancar, aman, cepat, murah dan nyaman sudah merupakan tujuan pembangunan dalam sektor perhubungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya terbaik atau tinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan lebih baik atau lebih tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

Dalam UU No.14 Th 1992 disebutkan bahwa, angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan lalu-lintas dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda angkutan lainnya, serta menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penegak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Optimalisasi penggunaan angkutan umum (angkot atau taksi) sangat diperlukan mengingat sulitnya untuk meningkatkan kapasitas jalan dengan memperlebar jalan dalam upaya untuk mengelola “*supply*” atau persediaan. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif pendekatan dengan mengelola “*demand*” atau permintaan agar transportasi secara sistem dapat dikendalikan (Widiarta, 2010). Moda transportasi sangat berhubungan dengan adanya pembangkitan ekonomi di

suatu daerah, guna memacu perekonomian setempat, untuk menciptakan lapangan kerja, dan untuk menggerakkan kembali suatu daerah. Transportasi menjadi salah satu sarana pendukung masyarakat, untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dalam aktivitas sehari-hari baik rutinitas pekerjaan, dinas, studi, maupun aktivitas pribadi. Oleh sebab itu transportasi merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan.

Jayapura merupakan salah satu kota besar yang ada di Provinsi Papua yang mengalami masalah transportasi, pertumbuhan jumlah kendaraan di Kota Jayapura seiring bertambahnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang membaik serta membaiknya infrastruktur jalan dan sarana penunjangnya sangat mempengaruhi gairah pertumbuhan sarana transportasi baik angkutan umum maupun pribadi. Volume kendaraan yang terus bertambah menimbulkan masalah tersendiri seperti tingkat polusi udara yang sangat tinggi dan tingginya tingkat persaingan antara supir angkutan umum yang mengundang rendahnya mutu layanan. Jumlah calon penumpang yang tidak terlalu banyak menjadi rebutan supir angkutan umum pada trayek Terminal Expo-Perumnas III yang mengakibatkan tidak adanya lagi kepatuhan mereka terhadap aturan-aturan dalam berlalu-lintas.

Salah satu angkutan umum yang beroperasi di Jayapura adalah angkutan umum dengan trayek Terminal Expo-Perumnas III. Para pengemudi angkutan umum (taksi) masih banyak yang tidak mematuhi aturan-aturan dalam berlalu-lintas, oleh sebab itu banyak sekali pelanggaran yang sering terjadi pada trayek Terminal Expo-Perumnas III seperti menaik-turunkan penumpang di lampu merah waena, menaik-turunkan penumpang di badan jalan, serta berhenti dan berbelok secara tiba-tiba tanpa menyalakan lampu sen dengan begitu sering terjadi kemacetan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “OPTIMALISASI JUMLAH ANGKUTAN UMUM PADA TRAYEK TERMINAL EXPO-PERUMNAS III”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kinerja angkutan umum pada trayek Terminal Expo-Perumnas III?
2. Berapa jumlah optimal angkutan umum di Waena pada trayek Terminal Expo-Perumnas III?
3. Bagaimana menentukan tarif penumpang pada trayek Terminal Expo-Perumnas III?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka batasan masalahnya adalah:

1. Survey pengambilan data hanya diambil pada angkutan umum penumpang trayek Terminal Expo-Perumnas III.
2. Penelitian ini tidak membahas dari segi konstruksi jalan.
3. Penelitian ini ditinjau pada 3 hari yaitu senin, rabu, dan sabtu.
4. Menggunakan pedoman teknis Dirjen Perhubungan Darat Tahun 2002, tentang (penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja angkutan umum pada trayek Terminal Expo-Perumnas III ?
2. Menganalisis jumlah optimal angkutan umum di Waena pada trayek Terminal Expo-Perumnas III?
3. Menentukan tarif penumpang pada trayek Terminal Expo-Perumnas III?

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal ini, penulis membagi dalam 3 bagian dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari:
 - a) Halaman judul
 - b) Kata pengantar
 - c) Daftar isi
2. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku serta sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir, serta beberapa *literature* yang berhubungan dengan peniltian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan lokasi penilitia, metode pelaksanaan , dan menjelaskan tentang proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber atau rujukan baik dari buku, atau dari refrensi-refrensi yang dipakai sebagai pendukung dalam penulisan.